



## **MOTIVASI SISWA KELAS VII, VIII, DAN IX DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SMPN 5 KEPENUHAN**

**Yarni, MMG<sup>1 a)</sup>, Armade, M<sup>2</sup>, Manurizal, L<sup>3</sup>**

**<sup>1,2,3</sup>Department of Sport Education and Health, Universitas Pasir Pengaraian**

**<sup>a)</sup>E-mail : Alazhari46@gmail.com**

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Motivasi siswa dan siswi kelas VII, VIII dan IX dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMPN 5 Kepenuhan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengambilan data menggunakan angket. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa dan siswi kelas VII, VIII dan IX di SMPN 1 Kepenuhan yang berjumlah 71 siswa yang terdiri dari kelas VII berjumlah 30 siswa, kelas VIII berjumlah 24 siswa dan kelas IX berjumlah 17 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Motivasi siswa dan siswi kelas VII, VIII dan IX dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP N 5 Kepenuhan berada pada kategori “Sedang” Hal tersebut dikarenakan pengaruh dari faktor Intrinsik dan Ektrinsik. Dengan hasil data kelas VII dengan pertimbangan nilai rata-rata dari 30 Responden sebesar 92,93. Serta dipengaruhi oleh Motivasi Ektrinsik dengan pertimbangan nilai rata-rata dari 30 Responden sebesar 63,20, kelas VIII dengan pertimbangan nilai rata-rata dari 24 Responden sebesar 81,92. Serta dipengaruhi oleh Motivasi Ektrinsik dengan pertimbangan nilai rata-rata dari 24 Responden sebesar 58,708, selanjutnya Kelas IX dengan pertimbangan nilai rata-rata dari 17 Responden sebesar 94,412. Serta dipengaruhi oleh Motivasi Ektrinsik dengan pertimbangan nilai rata-rata dari 17 Responden sebesar 62,824. Kesimpulan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Motivasi siswa dan siswi kelas VII, VIII dan IX dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP N 5 Kepenuhan berada pada kategori “Sedang” yang dipengaruhi oleh faktor Intrinsik dan faktor Ektrinsik.

**Keywords:** Motivasi Pembelajaran, Pendidikan Jasmani dan Olahraga

© Department of Sport Education and Health, Universitas Pasir Pengaraian

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani,

keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga

dan kesehatan guna mencapai tujuan Pendidikan Nasional.

Pada umumnya pembangunan nasional yang dilaksanakan oleh pemerintah Indonesia, merupakan usaha peningkatan kualitas manusia dan masyarakat Indonesia yang dilakukan secara berkelanjutan yang akhirnya menuju kepada terciptanya masyarakat yang sejahtera dan berkeadilan. Hal ini sebagaimana yang terdapat dalam paradigma baru Pendidikan Nasional berbunyi: “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. (Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1:175).

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, tujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Motivasi sosial adalah suatu proses yang timbul dari dalam, maka faktor motivasi memegang peranan penting dalam belajar. Jika orangtua dapat memberi motivasi yang baik pada anak-anak maka timbulah dalam diri anak itu dorongan dan hasrat untuk belajar lebih baik.

Motivasi menurut Donal dalam Sardiman (2009:73) adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan didahului dengan tanggapan

terhadap adanya tujuan. Sedangkan Sardiman (2009: 77-78) mengatakan dengan memberikan motivasi kepada seseorang siswa berarti menggerakkan siswa untuk melakukan sesuatu atau ingin melakukan sesuatu pada tahap awalnya akan menyebabkan subjek belajar merasa ada kebutuhan dan ingin melakukan sesuatu kegiatan belajar.

Sedangkan menurut Hamalik (2006:158) mengungkapkan bahwa pengertian motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Timbulnya motivasi oleh karena seseorang merasakan sesuatu kebutuhan tertentu dan karenanya perbuatan tadi terarah kepada pencapaian tujuan tertentu pula. Kelakuan yang telah memberikan kepuasan terhadap sesuatu kebutuhan akan cenderung untuk diulang kembali, sehingga ia akan menjadi lebih kuat dan lebih mantap.

Anak dapat menyadari apa gunanya belajar dan apa tujuan yang hendak dicapai dengan pelajaran itu, jika diberi perangsang, diberi motivasi yang baik dan sesuai dengan kebutuhannya. Motivasi sosial dapat pula timbul pada anak dari orang-orang lain disekitarnya, seperti dari orang-orang tetangga, sanak saudara yang berdekatan dengan anak-anak itu, dan dari teman-teman sepermainan dan sekolahnya. Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dalam munculnya “feeling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.

Menurut Hamalik (2006:162) mengemukakan bahwa motivasi pada siswa terdapat dua macam jenis yaitu: Motivasi intrinsik yaitu motivasi yang tercakup didalam situasi belajar dan menemui kebutuhan dan tujuan-tujuan murid. Motivasi instrinsik sering disebut motivasi murni

yakni motivasi yang timbul dari siswa sendiri yang meliputi keinginan untuk mendapat keterampilan tertentu, memperoleh informasi dan pengertian, mengembangkan sikap untuk berhasil, menyenangkan kehidupan dan keinginan untuk diterima orang lain.

Menurut Gunarsah dalam Putra (2016:23) bahwa motivasi intrinsik adalah: dorongan dari dalam yang menyebabkan individu berpartisipasi. Dorongan ini sering dikatakan dibawa sejak lahir, sehingga tidak dapat dipelajari. Motivasi intrinsik terjadi apabila motivasi tersebut bersumber dalam diri siswa itu sendiri. Bagi siswa yang memiliki motivasi intrinsik senantiasa mengikuti latihan bukan karena situasi buatan atau dorongan dari luar melainkan kepuasan dalam dirinya.

Motivasi ekstrinsik Yaitu motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajar/karena adanya rangsangan dari luar diri seseorang yang meliputi angka kredit, ijazah, tingkatan hadiah, medali pertentangan dan persaingan yang bersifat negatif.

Motivasi ekstrinsik menurut Gunarsah dalam Putra (2016:23) yaitu dorongan yang berasal dari luar individu yang menyebabkan individu berpartisipasi dalam olahraga. Dorongan ini berasal dari guru pelatih, orang tua, bangsa atau berupa hadiah, sertifikat, penghargaan dan uang. Peran guru sangat berpengaruh terhadap perkembangan psikis siswa apalagi untuk siswa yang masih berusia muda. Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa, motivasi berasal dari dalam dan luar individu. Motivasi ada yang bisa dipelajari dan ada yang tidak bisa dipelajari, masing-masing mempunyai kekurangan dan kelebihan dalam olahraga. Oleh sebab itu, bagi para guru pendidikan jasmani hendaknya memperhatikan hal ini sehingga proses pembelajaran berlangsung

dengan baik dan tercapai tujuan suatu pembelajaran

Menurut pendapat Hamalik (2006:161), fungsi motivasi antara lain adalah mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan seperti belajar, motivasi berfungsi sebagai pengarah artinya mengarahkan perbuatan pencapaian tujuan yang diinginkan dan motivasi sebagai penggerak. Terdapat tiga fungsi motivasi yang dikemukakan oleh Sardiman (2009:85) yaitu: Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Menentukan arah perbuatan yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Menyeleksi perbuatan yakni menentukan perbuatan yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Motivasi seseorang dengan oranglain akan berbeda ciri-ciriinya, tergantung tinggi rendahnya motivasi tersebut. Menurut Sardiman (2009:83) mengemukakan bahwa untuk melengkapi uraian mengenai makna dan teori tentang motivasi perlu dikemukakan adanya beberapa ciri-ciri motivasi yang ada pada diri seseorang sebagai berikut: tekun menghadapi tugas, lebih senang bekerja sendiri, cepat bosan pada tugas yang rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini.

Menurut Sardiman (2009:92) ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam belajar disekolah, khususnya motivasi ekstrinsik yaitu antara lain, memberi angka, hadiah, memberi ulangan, mengetahui hasil, hasrat untuk belajar, minat. Menurut Uno (2007:28) mengungkapkan bahwa peran motivasi dalam memperjelaskan tujuan belajar erat kaitannya dengan kemaknaan belajar.

Sebagai contoh, anak akan termotivasi belajar elektronik karena tujuan belajar elektronik itu dapat melahirkan kemampuan anak dalam bidang elektronik dan sebagainya. Menurut Uno (2007:34-37) teknik motivasi dalam pembelajaran adalah: pernyataan penghargaan secara verbal, menggunakan nilai ulangan sebagai pemacu keberhasilan, menimbulkan rasa ingin tahu, Memunculkan sesuatu yang tidak diduga oleh siswa.

Syaiful (2000:13) menyatakan, belajar adalah serangkaian jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor.

Howard L.Kingskey dalam Syaiful (2008:13) menyatakan belajar proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui praktek atau latihan. belajar terjadi apabila situasi stimulus bersama dengan isi ingatan mempengaruhi siswa sedemikian rupa sehingga perbuatannya berubah dari waktu sebelum ia mengalami situasi itu ke waktu sesudah ia mengalami situasi tadi. Sedangkan Purwanto (2007:85) mengatakan belajar adalah suatu dalam perubahan dalam tingkah laku, dimana perubahan itu dapat mengarah kepada tingkah laku yang baik.

Syafruddin dalam Manurizal (2019:23) menyatakan bahwa: “Ada dua faktor yang mempengaruhi dalam meraih suatu prestasi, faktor tersebut adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal antara lain: fisik, teknik, taktik, dan mental (psikis) atlet, dan faktor eksternal adalah yang timbul dari luar dari diri atlet seperti: pelatih, sarana dan prasarana, guru olahraga, keluarga, metode latihan, organisasi, iklim, cuaca, makanan yang bergizi dan lain sebagainya”.

Sunaryo dan Dantes menyebutkan: dalam Sunhaji (2014:30) Dampak pembelajaran

dapat dibedakan ke dalam dampak langsung atau dampak instruksional dan dampak tak langsung atau dampak kegiatan pembelajaran yang telah diprogramkan semula. Sedangkan dampak iringan muncul sebagai pengaruh dari atau terjadi sebagai pengalaman dari lingkungan belajar.” Solihin, Faisal, dan Dadang dalam Paramitha (2018:42) Pembelajaran pendidikan jasmani dimulai pada tahap usia dini untuk merangsang pertumbuhan organik, motorik, intelektual dan perkembangan emosional

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dan diperkuat dengan berbagai gejala-gejala yang timbul dilapangan tersebut diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Motivasi siswa kelas VII, VIII dan IX Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri 5 Kepenuhan”

## **METODOLOGI**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perubahan yang terjadi pada masa sekarang. Deskriptif adalah suatu penelitian yang dilakukan terhadap sekelompok objek dalam waktu tertentu dengan tujuan untuk menilai kondisi atau perencanaan demi perbaikan program tersebut (Albertus 2006:111).

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa siswi kelas VIII SMP N 5 Kepenuhan.

Arikunto (2006:134) Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Jika jumlah populasi lebih kurang dari 100

responden mengingat sampel yang sedikit, maka keseluruhan populasi dijadikan sampel. Jadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 71 orang siswa dan siswi SMP N 5 Kepenuhan.

**Tabel 1.** Jumlah Sampel

No	Kelas	Jumlah		Jumlah Populasi	Jumlah sampel
		Pa	Pi		
1	VII B	15	15	30	30
2	VIII A	12	12	24	24
3	IX A	7	10	17	17
<b>Jumlah</b>		34	37	71	71

Teknik pengumpulan data dengan memberikan angket kepada siswa secara tertulis tentang hal-hal yang menyangkut tentang motivasi siswa dan siswi kelas VII, VIII dan IX dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP N 5 Kepenuhan.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yaitu jawabannya sudah disediakan terlebih dahulu dan responden hanya memilih jawaban yang benar. Dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Angket yang digunakan untuk mendapatkan data tersebut menggunakan empat alternatif jawaban:

SS (Sangat Setuju) = 4 S (Setuju) = 3, TS (Tidak Setuju) = 2 STS (Sangat Tidak Setuju) = 1.

Untuk menganalisis data yang telah terkumpul maka langkah selanjutnya adalah mengolah data tersebut dengan menggunakan rumus :

$$\text{Rumus persentase} = P = \frac{F}{N} 100 \%$$

Keterangan : P = Angka persentase  
F = Frekuensi jawaban  
N = Jumlah sampel

Pengkategorian menggunakan *Mean* dan *Standar Deviasi*. Menurut Azwar (2016: 163) untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) pada tabel 3 sebagai berikut:

**Tabel 2.** Norma Penilaian

No	Interval	Kategori
1	$M + 1,5 S < X$	Sangat Tinggi
2	$M + 0,5 S < X \leq M + 1,5 S$	Tinggi
3	$M - 0,5 S < X \leq M + 0,5 S$	Sedang
4	$M - 1,5 S < X \leq M - 0,5 S$	Rendah
5	$X \leq M - 1,5 S$	Sangat Rendah

Sumber: Azwar, 2016: 163

Keterangan:

*M* : nilai rata-rata (*mean*)

*X* : skor

*S* : *standar deviasi*

Untuk menentukan kategori dalam penilaian pengelolaan hasil penelitian dengan kriteria konversi, menurut Arikunto (2006: 207), kemudian data tersebut diinterpretasikan ke dalam lima tingkatan, yaitu:

**Tabel 3.** Tingkat Kategori

No	Interval	Kategori
1	81% - 100%	Sangat Tinggi
2	61% - 80%	Tinggi
3	41% - 60%	Sedang
4	21% - 40%	Rendah
5	0% - 20%	Sangat Rendah

Sumber: Arikunto, 2006: 207

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP N 5 Kepenuhan, Berdasarkan rancangan penelitian deskriptif kuantitatif adapun Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII, VIII dan IX. Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan data yaitu tentang seberapa tinggi motivasi siswa kelas tersebut dalam mengikuti proses pembelajaran Penjasorkes di SMP N 5 Kepenuhan, yang diungkapkan dengan angket yang berjumlah 50 butir soal. Dengan terbagi dalam dua faktor di antaranya faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik.

### Deskripsi Statistik Hasil Penelitian Motivasi dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa dan Siswi kelas VII di SMP N 5 Kepenuhan

Dari hasil perhitungan yang berupa skor soal dari 50 pernyataan yang diajukan ke siswa kelas VII yang berjumlah 30 siswa. Dengan nilai maksimal sebesar 181, minimal 139, rata-rata 156,133, standar deviasi 12,488, dan jumlah 4648. Hasil analisis data penelitian tersebut dapat disajikan dalam table perhitungan klasifikasi sebagai berikut:

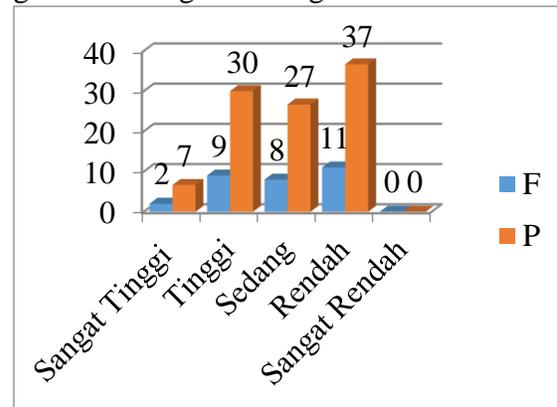
**Tabel 4. Penghitungan Normatif Kategori Motivasi Siswa dan Siswi dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas VII di SMP N 5 Kepenuhan**

No	Kelas Interval	Kategori	F	P
1	175 >	Sangat Tinggi	2	7%
2	162 – 175	Tinggi	9	30%
3	150 – 162	Sedang	8	27%
4	137 – 150	Rendah	11	37%
5	< 137	Sangat Rendah	0	0%

<b>Jumlah</b>	30	100%
---------------	----	------

Sumber: Data Penelitian 06-08 September 2017

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 1 tersebut motivasi siswa dan siswi dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kelas VII di SMP N 5 Kepenuhan, dari 30 siswa berada pada kategori sangat rendah sebesar 0% dengan jumlah siswa (0), rendah sebesar 37% dengan jumlah siswa (11 orang), sedang sebesar 27% dengan jumlah siswa (8 orang), tinggi sebesar 30% dengan jumlah siswa (9 orang) dan sangat tinggi sebesar 7% dengan jumlah siswa (2 orang) dapat juga disajikan pada gambar histogram sebagai berikut:



**Gambar 1.** Histogram Motivasi Siswa dan Siswi dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas VII di SMP N 5 Kepenuhan

### Deskripsi Statistik Hasil Penelitian Motivasi dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa dan Siswi kelas VII di SMP N 5 Kepenuhan Berdasarkan Motivasi Intrinsik

Dari hasil perhitungan yang berupa skor dari motivasi intrinsik mempunyai Maksimal motivasi intrinsik sebesar 108, minimal sebesar 81, rata-rata sebesar 92,933, standar deviasi sebesar 8,549 dan jumlah sebesar 2788. Dari rata-rata ideal dan simpangan

baku ideal maka dapat dilakukan klasifikasi motivasi siswa dan siswi dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kelas VII di SMP N 5 Kepenuhan yang ditinjau dari motivasi intrinsik, Adapun Perhitungan klasifikasi tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

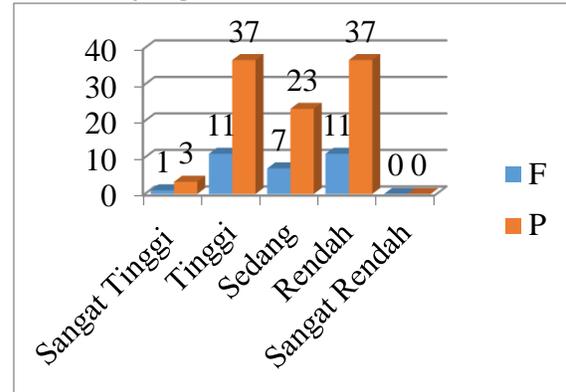
**Tabel 5. Penghitungan Normatif Kategori Motivasi Siswa dan Siswi dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas VII di SMP N 5 Kepenuhan Berdasarkan Motivasi Intrinsik**

No	Kelas Interval	Kategori	F	P
1	106 >	Sangat Tinggi	1	3%
2	97 – 106	Tinggi	11	37%
3	89 – 97	Sedang	7	23%
4	80 – 89	Rendah	11	37%
5	< 80	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah			30	100%

Sumber: Data Penelitian 06-08 September 2017

Mengacu pada kategori kecenderungan yang telah dihitung tersebut, maka distribusi kecenderungan motivasi yang dipengaruhi oleh motivasi intrinsik dapat diketahui bahwa motivasi siswa dan siswi dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kelas VII di SMP N 5 Kepenuhan dipengaruhi oleh motivasi intrinsik adalah sedang dengan pertimbangan nilai rata-rata dari 30 responden sebesar 92,93. motivasi siswa dan siswi dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kelas VII di SMP N 5 Kepenuhan yang berasal dari motivasi

intrinsik dengan kategori sangat tinggi sebesar 3% sebanyak 1 siswa, tinggi sebesar 37% sebanyak 11 siswa, sedang sebesar 23% sebanyak 7 siswa, rendah sebesar 37% sebanyak 11 orang dan sangat rendah sebesar 0 sebanyak 0 siswa. Berikut adalah histogram motivasi yang berasal dari intrinsik.



**Gambar 2.** Histogram Motivasi Siswa dan Siswi dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas VII di SMP N 5 Kepenuhan Berdasarkan Motivasi Intrinsik

**Deskripsi Statistik Hasil Penelitian Motivasi dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa dan Siswi kelas VII di SMP N 5 Kepenuhan Berdasarkan Motivasi Ektrinsik**

Dari hasil perhitungan yang berupa skor dari motivasi ektrinsik mempunyai Maksimal motivasi ektrinsik sebesar 75, minimal sebesar 55, rata-rata sebesar 63,20, standar deviasi sebesar 5,623 dan jumlah sebesar 1896. Dari rata-rata ideal dan simpangan baku ideal maka dapat dilakukan klasifikasi motivasi siswa dan siswi dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kelas VII di SMP N 5 Kepenuhan yang ditinjau dari motivasi ektrinsik, Adapun Perhitungan klasifikasi tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

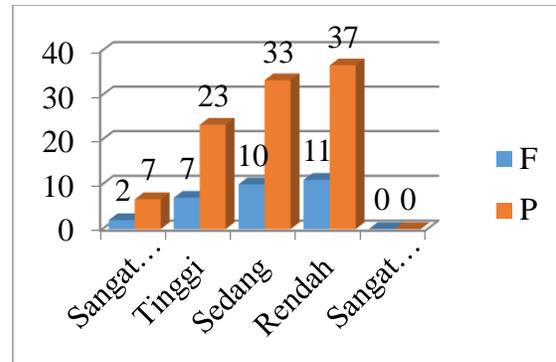
**Tabel 6. Penghitungan Normatif Kategori Motivasi Siswa dan Siswi dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas VII di SMP N 5 Kepenuhan Berdasarkan Motivasi Ektrinsik**

No	Kelas Interval	Kategori	F	P
1	72 >	Sangat Tinggi	2	7%
2	66 – 72	Tinggi	7	23%
3	60 – 66	Sedang	10	33%
4	55 – 60	Rendah	11	37%
5	< 55	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah			30	100%

Sumber: Data Penelitian 06-08 September 2017

Mengacu pada kategori kecenderungan yang telah dihitung tersebut, maka distribusi kecenderungan motivasi yang dipengaruhi oleh motivasi ekstrinsik dapat diketahui bahwa motivasi siswa dan siswi dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kelas VII di SMP N 5 Kepenuhan dipengaruhi oleh motivasi ekstrinsik adalah sedang dengan pertimbangan nilai rata-rata dari 30 responden sebesar 63,20.

Motivasi siswa dan siswi dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kelas VII di SMP N 5 Kepenuhan yang berasal dari motivasi ekstrinsik dengan kategori sangat tinggi sebesar 7% sebanyak 2 siswa, tinggi sebesar 23% sebanyak 7 siswa, sedang sebesar 33% sebanyak 10 siswa, rendah sebesar 37% sebanyak 11 orang dan sangat rendah sebesar 0 sebanyak 0 siswa. Berikut adalah histogram motivasi yang berasal dari intrinsik.



**Gambar 3.** Histogram Motivasi Siswa dan Siswi dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas VII di SMP N 5 Kepenuhan Berdasarkan Motivasi Ektrinsik

### Deskripsi Statistik Hasil Penelitian Motivasi dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa dan Siswi kelas VIII di SMP N 5 Kepenuhan

Dari hasil perhitungan yang berupa skor soal dari 50 pernyataan yang diajukan ke siswa kelas VIII yang berjumlah 24 siswa. Dengan nilai maksimal sebesar 149, minimal 132, rata-rata 140,63, standar deviasi 4,70, dan jumlah 3375. Hasil analisis data penelitian tersebut dapat disajikan dalam table perhitungan klasifikasi sebagai berikut:

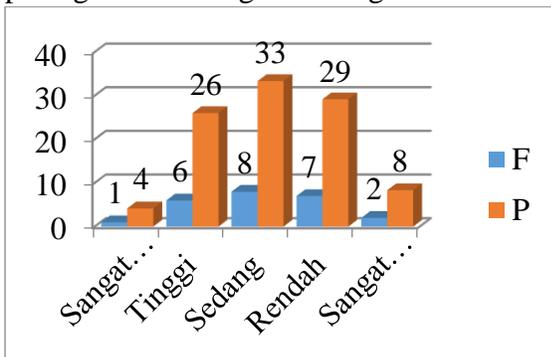
**Tabel 7. Penghitungan Normatif Kategori Motivasi Siswa dan Siswi dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas VIII di SMP N 5 Kepenuhan**

No	Kelas Interval	Kategori	F	P
1	148 >	Sangat Tinggi	1	4%
2	143 – 148	Tinggi	9	26%
3	138 – 143	Sedang	5	33%

4	134 – 138	Rendah	7	29%
5	< 134	Sangat Rendah	2	8%
Jumlah			24	100%

Sumber: Data Penelitian 06-08 September 2017

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel .7. tersebut motivasi siswa dan siswi dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kelas VIII di SMP N 5 Kepenuhan, dari 24 siswa berada pada kategori sangat rendah sebesar 8% dengan jumlah siswa (2 orang), rendah sebesar 29% dengan jumlah siswa (7 orang), sedang sebesar 33% dengan jumlah siswa (5 orang), tinggi sebesar 26% dengan jumlah siswa (9 orang) dan sangat tinggi sebesar 4% dengan jumlah siswa (1 orang) dapat juga disajikan pada gambar histogram sebagai berikut:



**Gambar .4.** Histogram Motivasi Siswa dan Siswi dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas VIII di SMP N 5 Kepenuhan

#### **Deskripsi Statistik Hasil Penelitian Motivasi dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa dan Siswi kelas VIII di SMP N 5 Kepenuhan Berdasarkan Motivasi Intrinsik**

Dari hasil perhitungan yang berupa skor dari motivasi intrinsik mempunyai Maksimal motivasi intrinsik sebesar 90, minimal

sebesar 73, rata-rata sebesar 81,92, standar deviasi sebesar 3,855 dan jumlah sebesar 1966. Dari rata-rata ideal dan simpangan baku ideal maka dapat dilakukan klasifikasi motivasi siswa dan siswi dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kelas VIII di SMP N 5 Kepenuhan yang ditinjau dari motivasi intrinsik, Adapun Perhitungan klasifikasi tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 8. Penghitungan Normatif Kategori Motivasi Siswa dan Siswi dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas VIII di SMPN 5 Kepenuhan Berdasarkan Motivasi Intrinsik**

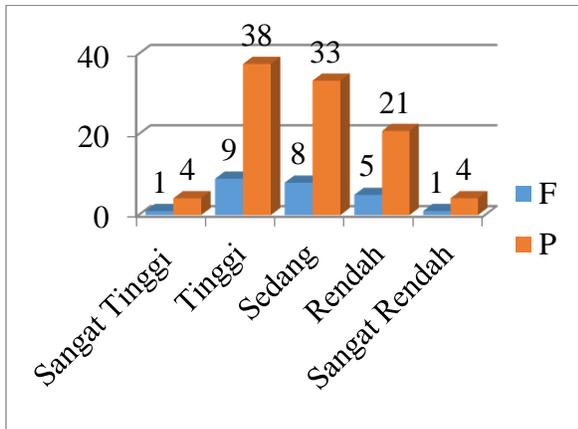
No	Kelas Interval	Kategori	F	P
1	88 >	Sangat Tinggi	1	4%
2	84 – 88	Tinggi	9	38%
3	80 – 84	Sedang	8	33%
4	76 – 80	Rendah	5	21%
5	< 76	Sangat Rendah	1	4%
Jumlah			24	100%

Sumber: Data Penelitian 06-08 September 2017

Mengacu pada kategori kecenderungan yang telah dihitung tersebut, maka distribusi kecenderungan motivasi yang dipengaruhi oleh motivasi intrinsik dapat diketahui bahwa motivasi siswa dan siswi dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kelas VIII di SMP N 5 Kepenuhan dipengaruhi oleh motivasi intrinsik adalah sedang dengan pertimbangan nilai rata-rata dari 24 responden sebesar 81,92.

Motivasi siswa dan siswi dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kelas VIII di SMP N 5

Kepenuhan yang berasal dari motivasi intrinsik dengan kategori sangat tinggi sebesar 4% sebanyak 1 siswa, tinggi sebesar 38% sebanyak 9 siswa, sedang sebesar 33% sebanyak 8 siswa, rendah sebesar 21% sebanyak 5 orang dan sangat rendah sebesar 4% sebanyak 1 siswa. Berikut adalah histogram motivasi yang berasal dari intrinsik.



**Gambar 5** Histogram Motivasi Siswa dan Siswi dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas VIII di SMP N 5 Kepenuhan Berdasarkan Motivasi Intrinsik

**Deskripsi Statistik Hasil Penelitian Motivasi dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa dan Siswi kelas VIII di SMP N 5 Kepenuhan Berdasarkan Motivasi Ektrinsik**

Dari hasil perhitungan yang berupa skor dari motivasi ektrinsik mempunyai Maksimal motivasi ektrinsik sebesar 64, minimal sebesar 54, rata-rata sebesar 58,71, standar deviasi sebesar 2,941 dan jumlah sebesar 1409. Dari rata-rata ideal dan simpangan baku ideal maka dapat dilakukan klasifikasi motivasi siswa dan siswi dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kelas VIII di SMP N 5 Kepenuhan yang ditinjau dari motivasi ektrinsik, Adapun

Perhitungan klasifikasi tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 9. Penghitungan Normatif Kategori Motivasi Siswa dan Siswi dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas VIII di SMP N 5 Kepenuhan Berdasarkan Motivasi Ektrinsik**

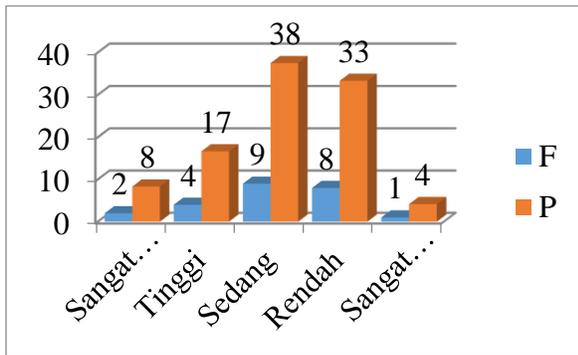
No	Kelas Interval	Kategori	F	P
1	63 >	Sangat Tinggi	2	8%
2	60 – 63	Tinggi	4	17%
3	57 – 60	Sedang	9	38%
4	54 – 57	Rendah	8	33%
5	< 54	Sangat Rendah	1	4%
Jumlah			24	100%

Sumber: Data Penelitian 06-08 September 2017

Mengacu pada kategori kecenderungan yang telah dihitung tersebut, maka distribusi kecenderungan motivasi yang dipengaruhi oleh motivasi ektrinsik dapat diketahui bahwa motivasi siswa dan siswi dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kelas VIII di SMP N 5 Kepenuhan dipengaruhi oleh motivasi ektrinsik adalah sedang dengan pertimbangan nilai rata-rata dari 24 responden sebesar 58,708.

Motivasi siswa dan siswi dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kelas VIII di SMPN 5 Kepenuhan yang berasal dari motivasi ektrinsik dengan kategori sangat tinggi sebesar 8% sebanyak 2 siswa, tinggi sebesar 17% sebanyak 4 siswa, sedang sebesar 38% sebanyak 9 siswa, rendah sebesar 33% sebanyak 8 siswa dan sangat rendah sebesar 4% sebanyak 1 siswa. Berikut adalah

histogram motivasi yang berasal dari intrinsik.



**Gambar 6** Histogram Motivasi Siswa dan Siswi dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas VIII di SMP N 5 Kepenuhan Berdasarkan Motivasi Ektrinsik

**Deskripsi Statistik Hasil Penelitian Motivasi dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa dan Siswi kelas IX di SMP N 5 Kepenuhan**  
Dari hasil perhitungan yang berupa skor soal dari 50 pernyataan yang diajukan ke siswa kelas IX yang berjumlah 17 siswa. Dengan nilai maksimal sebesar 183, minimal 143, rata-rata 157, standar deviasi 13, dan jumlah 2673. Hasil analisis data penelitian tersebut dapat disajikan dalam table perhitungan klasifikasi sebagai berikut:

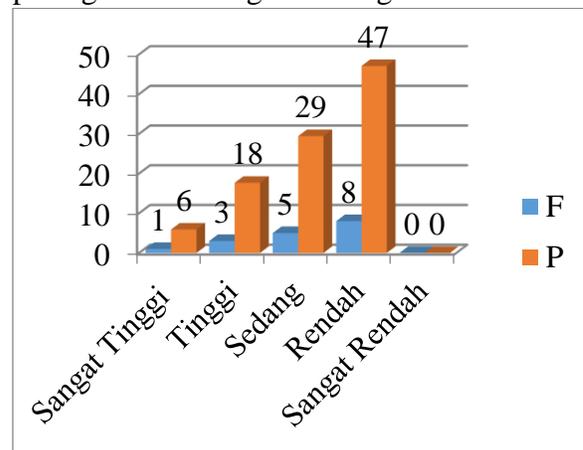
**Tabel 10. Penghitungan Normatif Kategori Motivasi Siswa dan Siswi dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas IX di SMP N 5 Kepenuhan**

No	Kelas Interval	Kategori	F	P
1	177 >	Sangat Tinggi	1	6%
2	164 – 177	Tinggi	3	18%
3	151 – 164	Sedang	5	29%
4	138 – 151	Rendah	8	47%

5	< 138	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah			17	100

Sumber: Data Penelitian 06-08 September 2017

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 7 tersebut motivasi siswa dan siswi dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kelas VIII di SMP N 5 Kepenuhan, dari 17 siswa berada pada kategori sangat rendah sebesar 0% dengan jumlah siswa (0 orang), rendah sebesar 47% dengan jumlah siswa (8 orang), sedang sebesar 29% dengan jumlah siswa (5 orang), tinggi sebesar 18% dengan jumlah siswa (3 orang) dan sangat tinggi sebesar 6% dengan jumlah siswa (1 orang) dapat juga disajikan pada gambar histogram sebagai berikut:



**Gambar 7.** Histogram Motivasi Siswa dan Siswi dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas IX di SMP N 5 Kepenuhan

**Deskripsi Statistik Hasil Penelitian Motivasi dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa dan Siswi kelas IX di SMP N 5 Kepenuhan Berdasarkan Motivasi Intrinsik**

Dari hasil perhitungan yang berupa skor dari motivasi intrinsik mempunyai Maksimal motivasi intrinsik sebesar 90, minimal sebesar 73, rata-rata sebesar 81,92, standar

deviasi sebesar 3,855 dan jumlah sebesar 1966. Dari rata-rata ideal dan simpangan baku ideal maka dapat dilakukan klasifikasi motivasi siswa dan siswi dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kelas IX di SMP N 5 Kepenuhan yang ditinjau dari motivasi intrinsik, Adapun Perhitungan klasifikasi tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 11. Penghitungan Normatif Kategori Motivasi Siswa dan Siswi dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas IX di SMP N 5 Kepenuhan Berdasarkan Motivasi Intrinsik**

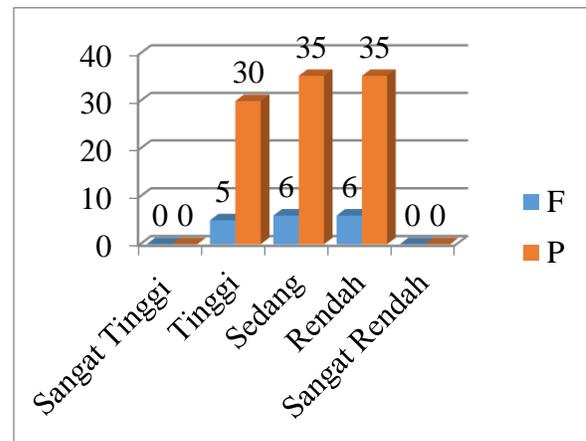
No	Kelas Interval	Kategori	F	P
1	106 >	Sangat Tinggi	0	0%
2	98 – 106	Tinggi	5	30%
3	90 – 98	Sedang	6	35%
4	83 – 90	Rendah	6	35%
5	< 83	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah			17	100%

Sumber: Data Penelitian 06-08 September 2017

Mengacu pada kategori kecenderungan yang telah dihitung tersebut, maka distribusi kecenderungan motivasi yang dipengaruhi oleh motivasi intrinsik dapat diketahui bahwa motivasi siswa dan siswi dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kelas IX di SMP N 5 Kepenuhan dipengaruhi oleh motivasi intrinsik adalah sedang dengan pertimbangan nilai rata-rata dari 17 responden sebesar 94,412.

Motivasi siswa dan siswi dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kelas IX di SMP N 5 Kepenuhan yang berasal dari motivasi

intrinsik dengan kategori sangat tinggi sebesar 0% sebanyak 0 siswa, tinggi sebesar 30% sebanyak 5 siswa, sedang sebesar 35% sebanyak 6 siswa, rendah sebesar 35% sebanyak 6 siswa dan sangat rendah sebesar 0% sebanyak 0 siswa. Berikut adalah histogram motivasi yang berasal dari intrinsik.



**Gambar .8.** Histogram Motivasi Siswa dan Siswi dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas IX di SMP N 5 Kepenuhan Berdasarkan Motivasi Intrinsik

**Deskripsi Statistik Hasil Penelitian Motivasi dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa dan Siswi kelas IX di SMP N 5 Kepenuhan Berdasarkan Motivasi Ektrinsik**

Dari hasil perhitungan yang berupa skor dari motivasi ektrinsik mempunyai Maksimal motivasi ektrinsik sebesar 78, minimal sebesar 54, rata-rata sebesar 62,824, standar deviasi sebesar 6,187 dan jumlah sebesar 1068. Dari rata-rata ideal dan simpangan baku ideal maka dapat dilakukan klasifikasi motivasi siswa dan siswi dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kelas IX di SMP N 5 Kepenuhan yang ditinjau dari motivasi ektrinsik, Adapun Perhitungan klasifikasi tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

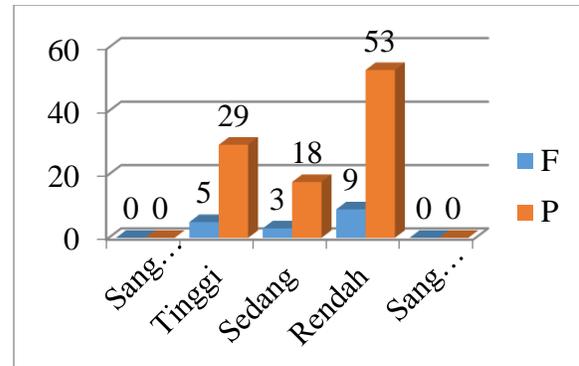
**Tabel 12. Penghitungan Normatif Kategori Motivasi Siswa dan Siswi dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas IX di SMP N 5 Kepenuhan Berdasarkan Motivasi Ektrinsik**

N o	Kelas Interval	Kategori	F	P
1	72 >	Sangat Tinggi	0	0%
2	66 – 72	Tinggi	5	29%
3	60 – 66	Sedang	3	18%
4	54 – 60	Rendah	9	53%
5	< 54	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah			17	100%

Sumber: Data Penelitian 06-08 September 2017

Mengacu pada kategori kecenderungan yang telah dihitung tersebut, maka distribusi kecenderungan motivasi yang dipengaruhi oleh motivasi ektrinsik dapat diketahui bahwa motivasi siswa dan siswi dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kelas IX di SMP N 5 Kepenuhan dipengaruhi oleh motivasi ektrinsik adalah sedang dengan pertimbangan nilai rata-rata dari 24 responden sebesar 62.824.

Motivasi siswa dan siswi dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kelas IX di SMP N 5 Kepenuhan yang berasal dari motivasi ektrinsik dengan kategori sangat tinggi sebesar 0% sebanyak 0 siswa, tinggi sebesar 29% sebanyak 5 siswa, sedang sebesar 18% sebanyak 3 siswa, rendah sebesar 53% sebanyak 9 siswa dan sangat rendah sebesar 0% sebanyak 0 siswa. Berikut adalah histogram motivasi yang berasal dari intrinsik.



**Gambar 4.9** Histogram Motivasi Siswa dan Siswi dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas IX di SMP N 5 Kepenuhan Berdasarkan Motivasi Ektrinsik

### **Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi siswa dan siswi kelas VII, VIII dan IX dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP N 5 Kepenuhan. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan proses pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu yang direncanakan secara sistematis dalam mencapai tujuan pendidikan melalui aktivitas jasmani. Motivasi merupakan kekuatan yang menyebabkan seseorang terdorong untuk melakukan aktivitas tertentu dalam rangka memenuhi kebutuhan. Dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, motivasi merupakan salah satu pendukung agar siswa mengikuti dengan sungguh-sungguh.

Aspek motivasi memegang peranan dalam kejiwaan seseorang, sebab motivasi merupakan salah satu faktor penentu sebagai pendorong tingkah laku manusia, sehingga dengan adanya motivasi seseorang dapat mendorong dirinya untuk lebih giat berlatih dan mencapai hasil yang maksimal. Dengan adanya motivasi tersebut akan mendorong seseorang untuk berlatih, bekerja keras, dan dapat bertahan lebih lama dalam mengikuti

suatu kegiatan atau latihan. Selain itu motivasi juga merupakan dorongan untuk menggerakkan seseorang bertingkah laku, dorongan ini terdapat pada diri seseorang yang menggerakkan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya.

Dalam penelitian ini, motivasi siswa dan siswi kelas VII, VIII dan IX dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP N 5 Kepenuhan masuk dalam kategori sedang. Hal tersebut dikarenakan pengaruh dari faktor intrinsik: (a) Cita-Cita dan Harapan, (b) Keseriusan, (c) Kegigihan, (d) Semangat (e) Disiplin Diri, dan dari faktor ekstrinsik (a) Dukungan Guru, (b) Dukungan Keluarga, (c) Dukungan Teman, (d) Sarana dan Prasarana.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi siswa kelas VII, VIII dan IX dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP N 5 Kepenuhan. berdasarkan faktor intrinsik dan ekstrinsik dalam kategori sedang. Dengan demikian kedua faktor yang mengkonstrak motivasi tersebut harus saling mendukung dan tidak dapat berdiri sendiri. Keberhasilan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di harus didukung oleh siswa yang memiliki motivasi tinggi dalam mengikuti pembelajaran, dan dengan hasil penelitian ini menyatakan bahwa motivasi siswa kelas VII, VIII dan IX di SMP N 5 Kepenuhan dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah dalam kategori sedang.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan, bahwa motivasi siswa dan siswi kelas VII, VIII dan IX dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kelas di SMP N 5 Kepenuhan berada pada kategori

“Sedang” Hal tersebut dikarenakan pengaruh dari faktor intrinsik dan ekstrinsik. Dengan hasil data kelas VII dengan pertimbangan nilai rata-rata dari 30 responden sebesar 92,93. Serta dipengaruhi oleh motivasi ekstrinsik dengan pertimbangan nilai rata-rata dari 30 responden sebesar 63,20, kelas VIII dengan pertimbangan nilai rata-rata dari 24 responden sebesar 81,92. Serta dipengaruhi oleh motivasi ekstrinsik dengan pertimbangan nilai rata-rata dari 24 responden sebesar 58,708, selanjutnya Kelas IX dengan pertimbangan nilai rata-rata dari 17 responden sebesar 94,412. Serta dipengaruhi oleh motivasi ekstrinsik dengan pertimbangan nilai rata-rata dari 17 responden sebesar 62,824.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Albertus, Heriyanto dan Sandjaja (2006). *Panduan penelitian*. Jakarta : Prestasi Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi (2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Azwar. S. (2016). *Tes Prestasi. Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hamalik, Oemar (2006). *Dasar-dasar pendidikan*. Jakarta :Bumi Aksara.
- Manurizal. L dan Armade. M. (2019). *Pengaruh Metode Latihan Gaya Komando, Gaya Eksplorasi dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kemampuan Smash Pemain Bulutangkis Club PB Fortuna Pasir Rokan Hulu, Riau*. Jurnal Jurnal Penjaskesrek. Vol. 6, No. 1, Hal 21-36.

- Permata. S. T dan Anggara. L. E (2018). *Revitalisasi Pendidikan Jasmani untuk Anak Usia Dini melalui Penerapan Model Bermain Edukatif Berbasis Alam*. Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga. Volume. 3 Nomor. 3. Halaman 41-51. ISSN 2580-071X (online), ISSN 2085-6180 (print).
- Sardiman. A.M. 2009. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rajagfindo Persada.
- Syaiful dan Djamarah. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Uno,Hamzah (2007). *Teori motivasi dan pengukurannya*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1:175.
- Putra. M. A. (2016). *Pengaruh Bentuk Latihan dan Motivasi Berprestasi terhadap Kecepatan Lari Atlet Sepakbola*. Jurnal Ilmiah Edu Research Vol. 5 No. 1. Hal 19-28.
- Sunhaji. (2014). *Konsep Manajemen Kelas dan Implikasinya dalam Pembelajaran*. Jurnal Kependidikan, Volume. II Nomor. 2. Halaman 30-46.